

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan rancangan *one group pre test post test*. Dalam penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek yang akan diobservasi sebelum dan setelah dilakukan intervensi. (Nursalam, 2016).

Kelompok	O ₁	Perlakuan	O ₂
Intervensi	<i>Pre test</i>	<i>X</i>	<i>Post test</i>

Keterangan :

Responden : Ibu nifas yang diberikan intervensi pijat oksitosin

X = Intervensi

O₁ = Pre test hasil pengukuran produksi ASI sebelum dilakukan intervensi

O₂ = Post test hasil pengukuran produksi ASI setelah dilakukan intervensi

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Sinorang, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai Desember tahun 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu seluruh objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sinorang pada November tahun 2020 yaitu sejumlah 12 ibu nifas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. (Setiawan, 2011). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian ibu nifas yang memiliki kriteria inklusi sejumlah 12 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu “*non probability sampling*” menggunakan metode “*purposive sampling*” merupakan tehnik sampling dengan cara mengambil atau memilih sampel dari populasi sesuai dengan tujuan atau masalah yang dikehendaki peneliti sehingga sampel mewakili karakteristik populasi. (Nursalam, 2016).

Kriteria sampel terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria dapat menentukan sampel dapat dan tidak dapat digunakan. Kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu nifas hari kedua
 2. Ibu nifas yang menyusui bayinya
 3. Bersedia untuk menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi
1. Ibu nifas yang memiliki kelainan pada payudara (puting susu terbenam atau puting susu datar).
 2. Bayi lahir dengan kelainan bawaan (labioskizis, palatoskizis, labiopalatoskizis).

Jumlah sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Persisi atau derajat ketetapan

$$n = \frac{12}{1 + 12(0,05)^2}$$

$$n = \frac{12}{1 + 0,03}$$

$$n = \frac{12}{1,03} = 11,6 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \text{ ibu nifas}$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian batasan variabel yang diukur berdasarkan variabel yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Pijat oksitosin	Pijat oksitosin dilakukan dengan melakukan pemijatan pada kedua sisi tulang belakang punggung ibu setelah melahirkan. Pijat ini dilakukan pada ibu nifas hari kedua sebanyak dua kali sehari selama dua hari berturut oleh peneliti. (Setiowati, 2017).	Prosedur tindakan pijat oksitosin		
Dependen Produksi ASI	Hasil pengeluaran ASI pada ibu nifas yang diukur setelah pemijatan dengan indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. frekuensi menyusui 10-12 kali per 24 jam 2. Bayi BAK 6-8 kali dalam sehari 3. kondisi payudara ibu (lembek dan penetasan ASI) (Nicol, 2015) 	Kuesioner observasi	Cukup : jika 3 indikator terpenuhi Kurang mencukupi : jika salah satu indikator tidak terpenuhi Tidak ada produksi ASI : jika 3 indikator tidak terpenuhi	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan lembar observasi yang digunakan untuk melihat produksi ASI sebelum dan setelah diberi perlakuan.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui laporan Puskesmas Sinorang, jurnal dan buku serta internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen baku sehingga uji coba instrumen tidak dilakukan dahulu. Untuk variabel independen yaitu pijat oksitosin menggunakan SOP teknik pijat oksitosin sedangkan untuk produksi ASI menggunakan lembar kuesioner observasi. Kuesioner dalam penelitian ini sudah sesuai dan diperoleh dari teori Nicol (2015).

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ukuran kemampuan instrumen yang diukur. (Notoadmodjo, 2010).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang baku berupa pernyataan yang sudah tidak dilakukan uji validitas lagi.

- b. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrumen sehingga dapat digunakan pada lingkup yang sama oleh peneliti berikutnya. (Notoadmodjo, 2010).
Dalam penelitian ini uji reliabilitas pada instrumen baku juga tidak dilakukan lagi.

4. Etika penelitian

Menurut Notoadmodjo (2010), etika penelitian terdiri atas :

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)
Informed consent diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia untuk diteliti maka wajib menandatangani lembar tersebut, dan jika tidak bersedia, hak responden tetap harus dihormati oleh peneliti.
- b. Tanpa nama (*Anonim*)
Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian, maka peneliti akan memberikan kode khusus dan tidak akan mencantumkan nama subjek penelitian.
- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang diperoleh dari responden akan dirahasiakan secara terjamin oleh peneliti dan hanya disajikan pada kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian.

5. Prosedur pengumpulan data

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengurus surat pengantar penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- b. Mengurus perizinan penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Sinorang Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sinorang.
- d. Menjelaskan tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden dan memberikan lembar persetujuan apabila bersedia menjadi responden.
- e. Memberikan kuesioner tentang produksi ASI pada responden dan menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner, setelah diisi lembar kuesioner dikembalikan ke peneliti.
- f. Melakukan pemijatan oksitosin dua kali sehari pada pagi dan sore hari selama dua hari berturut dengan durasi pemijatan 15 sampai 20 menit.
- g. Memberikan kuesioner tentang produksi ASI pada responden untuk mengetahui produksi ASI setelah

dilakukan pemijatan selama 2 hari, setelah diisi lembar kuesioner dikembalikan ke peneliti.

- h. Melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data.
- i. Membuat laporan hasil penelitian.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Nurkubo (2012) meliputi :

1. Editing

Editing adalah pemeriksaan pertanyaan yang dilakukan peneliti dari pengumpul data yang bertujuan untuk mengurangi kekurangan dan kesalahan pada daftar pertanyaan.

2. Scoring

Scoring bertujuan untuk memberikan penilaian atau skor pada item-item tertentu. Penilaian data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan skor disetiap indikator soal pada kuesioner. Jika jawaban “Ya” maka diberi skor “1” dan jika jawaban “Tidak” maka diberi skor “0”.

3. Coding

Coding bertujuan untuk mengklasifikasikan jawaban responden dalam bentuk kategori. Pada penelitian ini mengumpulkan data dari hasil kuesioner pada ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin selanjutnya memberikan kode atau tanda berbentuk angka pada setiap kategori.

a. Produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin

Cukup 1

Kurang mencukupi 2

Tidak ada produksi ASI : 3

b. Produksi ASI setelah dilakukan pijat oksitosin

Cukup 1

Kurang mencukupi 2

Tidak ada produksi ASI : 3

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan pembuatan tabel untuk data yang telah diberi kode.

G. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi (excel dan SPSS).

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu variabel. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase produksi ASI sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI ibu nifas. Uji normalitas dilakukan dahulu untuk menentukan data

berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* . uji ini digunakan pada data numerik, data tunggal yang belum dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan pada jumlah sampel minimal (kurang dari 30 sampel). Data penelitian ini berdistribusi tidak normal, sehingga menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test* dengan $\alpha = 0,05$. Adapun syarat dilakukannya uji Wilcoxon dalam analisis data sebagai berikut.

- a. Variabel berskala ordinal, interval atau rasio dan berdistribusi tidak normal
- b. Variabel independen terdiri atas data berpasangan, artinya subjek adalah satu individu atau observasi yang sama.
- c. Bentuk data antara kelompok berpasangan harus simetris.